

Membangun Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Pekon Klaten Melalui Pemanfaatan Lahan Sempit

Lies Kumara Dewi¹, Eka Ubaya Taruna Rauf¹, Husna Purnama¹, Patoni¹

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
Jalan Iman Bonjol No. 468 Langkapura Bandar Lampung
Email : lieskumaradewi13@gmail.com

ABSTRAK

Program kewirausahaan ini adalah memberikan rekomendasi atau alternatif pemecahan suatu masalah bagaimana membangun jiwa kewirausahaan masyarakat melalui pemanfaatan lahan sempit yaitu penanaman hidroponik di Pekon Klaten Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Kegiatan program kemitraan ini bertujuan 1) Melakukan pendampingan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari berdirinya UKM “Kewirausahaan “. 2) Mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap masyarakat yang mengelola Hidroponik. 3) Melibatkan Trainer Profesional untuk mengadakan pembinaan terhadap pengelola UKM “Kewirausahaan “. 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan usaha Hidroponik. Adapun bentuk luarannya meliputi 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang teknik bertanam hidroponik agar dapat lebih efektif dan efisien. 2) Meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mengembangkan usahanya dalam skala yang lebih luas. 3) Meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang pemasaran lewat media sosial. 4) Publikasi ilmiah. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi 1) Pelatihan Manajemen. 2) Pelatihan Inovasi Hidroponik. 3) Pelatihan Pembukuan dan Laporan Keuangan. 4) Pendampingan dan Konsultasi. 5) Pelatihan Penggunaan Media / alat

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Pemanfaatan Lahan Sempit

ABSTRACT

This entrepreneurship program is to provide recommendations or alternative solutions to a problem how to build the entrepreneurial spirit of the community through the use of narrow land, namely hydroponic planting in Pekon Klaten, Gading Rejo District, Pringsewu Regency, Lampung Province. This partnership program activity aims to 1) Provide assistance to overcome problems that arise from the establishment of "Entrepreneurship" SMEs. 2) Conducting education and training for people who manage Hydroponics. 3) Involving Professional Trainers to provide guidance to the managers of SMEs "Entrepreneurship". 4) Provide the facilities and infrastructure needed in the development of the Hydroponics business. The external forms include 1) Increasing public understanding of hydroponic farming techniques so that they can be more effective and efficient. 2) Improving the ability of the community to be able to develop their business on a wider scale. 3) Improving the ability of the community in the field of marketing through social media. 4) Scientific publications. The implementation methods include 1) Management Training. 2) Hydroponic Innovation Training. 3) Bookkeeping and Financial Reporting Training. 4) Assistance and Consultation. 5) Training on the Use of Media/tools

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Use of Narrow Land



PENDAHULUAN

Masyarakat Pekon (Desa) Klaten merupakan masyarakat yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan. Apalagi sejak berlakunya UU Desa tahun 2014 dimana Desa Pekon) ujung tombak penggerak perubahan di masa depan. Masyarakat Pekon Klaten sebagai pengisi bangsa dituntut untuk mampu menciptakan inovasi-inovasi agar mempunyai daya saing di masa depan yang semakin kompetitif. Dalam menghadapi era digital saat ini, masyarakat Pekon Klaten perlu dibekali dengan semangat dan jiwa untuk berwirausaha. Apalagi akhir – akhir ini, pemerintah sangat gencar menekankan pentingnya berwirausaha di kalangan masyarakat. Pembekalan jiwa kewirausahaan pada masyarakat Pekon Klaten perlu dibentuk sejak dini, karena semangat berwirausaha dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ekonomi bangsa. Disinilah perlunya masyarakat diberi motivasi untuk berprestasi agar masyarakat ditantang untuk dapat menciptakan lapangan kerja dengan menggunakan ide-ide kreatif dan inovatif.

Menurut Safaruddin Husada, (2018:34), dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri maka masyarakat dapat mencari pekerjaan bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan yang berguna bagi daerahnya. Seperti yang dikemukakan oleh Eddy Soeryanto Soegoto bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Salah satu wadah yang terbentuk adalah Unit Kegiatan Masyarakat yang bertajuk “Kewirausahaan”. Unit Kegiatan Masyarakat ini diharapkan dapat menampung dan memupuk semangat kewirausahaan masyarakat serta dapat mencari bibit-bibit unggul untuk menjadi seorang wirausahawan. Dalam Unit Kegiatan Masyarakat ini juga, segala aspirasi dan ide-ide masyarakat dapat tersalurkan.

Masyarakat Pekon Klaten yang memiliki lahan atau pekarangan yang sempit bisa memanfaatkan lahan yang sempit tersebut untuk bertanam dengan cara Hidroponik yang dikelola oleh masyarakat. Hidroponik adalah cara menanam dengan menggunakan air sebagai media tanah. Cara ini digunakan untuk memberikan nutrisi terhadap tanaman. Selain dari itu sistem ini membutuhkan lahan yang lebih sedikit dan dapat mengurangi pestisida. Tanaman Hidroponik sangat cocok diterapkan di daerah pedesaan.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang dapat dilakukan dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Lahan Sempit melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan lahan yang sempit
2. Dengan melakukan pengembangan inovasi dan kreatifitas yang merupakan salah satu untuk membangun jiwa kewirausahaan bagi masyarakat agar dapat mandiri dalam berwirausaha nantinya.

Pendekatan yang diberikan untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Sempit ini adalah dengan melakukan Menurut Slamet, (2018):

1. Pendidikan Dan Pelatihan

Memberikan pendidikan dan pelatihan dalam cara menanam Hidroponik secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Penyuluhan
Memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha untuk meningkatkan ketrampilan diri melalui hidroponik.
3. Pembinaan
Bekerjasama dengan penggiat Hidroponik profesional dalam membina masyarakat berwirausaha hidroponik.
4. Evaluasi
Mengadakan kunjungan atau mengevaluasi kinerja pengelola hidroponik untuk melihat perkembangan keterampilan yang mereka miliki.

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Pekon Klaten Kabupaten Pringsewu dalam bidang kewirausahaan melalui kegiatan menanam Hidroponik di lahan yang sempit yang menitikberatkan kepada masyarakat yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat agar kelak setelah selesai kegiatan ini masyarakat dapat membuka usaha Hidroponik secara mandiri di lahan yang sempit.

Metode Pelaksanaan yang dilakukan antara lain :

1. Pelatihan Manajemen
2. Pelatihan Inovasi Hidroponik
3. Pelatihan Pembukuan dan Laporan Keuangan
4. Pendampingan dan Konsultasi
5. Pelatihan Penggunaan Media / alat



Gambar 1. Hidroponik

Bahan bahan antara lain :

Paralon, mangkok media tanam, rokok, bibit pak coi, pompa air, letter U, ember, kabel, nutrisi dan air

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mempunyai hasil untuk pemecahan masalah yang ada pada Unit Kegiatan Masyarakat “Kewirausahaan “, di Pekon Klaten. Dimana usaha hidroponik yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Masyarakat “Kewirausahaan” agar dapat lebih berkembang dalam skala yang lebih meluas. Dengan melihat permasalahan

yang ada tersebut, maka terdapat beberapa hasil yang akan diberikan melalui pengabdian masyarakat ini :

1. Melakukan pendampingan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari berdirinya Unit Kegiatan Masyarakat “ Kewirausahaan “.
2. Mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap masyarakat yang mengelola Hidroponik.
3. Melibatkan Trainer Profesional untuk mengadakan pembinaan terhadap pengelola Unit Kegiatan Masyarakat “ Kewirausahaan “
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan usaha Hidroponik.

Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka target sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi :

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tehnik bertanam hidroponik agar dapat lebih efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mengembangkan usahanya dalam skala yang lebih luas.
- c. Meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang pemasaran lewat media social (*online*)

Pembahasan

Di dalam merancang sebuah model dalam penanaman hidroponik. Pada tahap pertama, yaitu menyiapkan bahan-bahan untuk membuat hidroponik vertikal dengan paralon yang akan menerapkan sistem NFT. Bahan-bahan dan alat yang diperlukan antara lain paralon berukuran 3 inchi, alat bor listrik, penyambung paralon, penutup paralon, lem paralon, gergaji pemotong paralon, selang, pompa aquarium, solder, media tanam hidroponik, benih tanaman, dan wadah tanam dari gelas plastik. Semua bahan tersebut akan diolah dengan bantuan alat yang juga telah disediakan, seperti paralon yang akan dipotong dan dibuat lubang. Kemudian paralon tersebut pada satu sisi harus ditutup dengan penutup paralon dan sisi satunya lagi diberi sambungan paralon agar membentuk jalur air yang mengarah ke paralon lain.

Proses selanjutnya dalam cara menanam hidroponik dengan paralon yaitu melubangi paralon dengan mesin bor, kemudian membuat jalur air. Sebaiknya disarankan membuat dua jalur dan menggunakan dua paralon .

Pada pembuatan lubang mesin bor, perlu juga menyiapkan alat pelubang mesin bor dengan ukuran yang sama seperti diameter gelas plastik. Beri jarak per 20 cm pada setiap lubang agar ketika tanaman tumbuh besar tidak akan berhimpitan dengan tanaman di sebelahnya.

Kemudian, setelah dua paralon dilubangi dan disamakan panjangnya, maka harus menutup salah satu lubang dengan penutup paralon, dan sisi lain dipasang penyambung paralon. Pada paralon yang telah disambung, sisi lainnya juga ditutup dengan penutup paralon. Atau dapat juga menutup kedua paralon dengan sambungan agar air dapat melakukan sirkulasi putar.

Gelas plastik yang akan dilubangi disamakan jumlahnya dengan lubang yang ada pada paralon. Sebelumnya, perlu diingat untuk membiarkan satu lubang terbuka. Lubang yang dibiarkan kosong tersebut nantinya akan digunakan untuk pemberian nutrisi hidroponik buatan sendiri dalam bentuk larutan cair.

Proses selanjutnya dapat melanjutkan cara membuat hidroponik dengan paralon dengan membuat lubang pada gelas plastik. Panaskan solder listrik, kemudian buat lubang-lubang kecil pada bagian bawah dan sisi gelas. Apabila semua gelas dengan jumlah yang sesuai dengan lubang pada paralon telah dibuat, maka selanjutnya ke tahap semai benih.

Media tanam yang dapat dipakai di dalam cara membuat hidroponik menggunakan paralon ini bukan hanya satu, tapi lebih baik menggunakan busa karena busa mampu menyerap air lebih lama. Ambil beberapa buah busa (seperti busa sofa), lalu potong kotak ukuran sedang atau disesuaikan dengan ukuran gelas. Pastikan busa tersebut dapat masuk ke dalam gelas plastik.

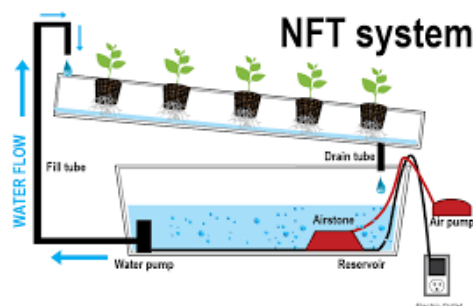
Langkah berikutnya, masukan benih tanaman ke dalam busa, dan dapat menanam beberapa jenis tanaman sekaligus. Setelah benih sudah disisipkan ke dalam busa, selanjutnya langsung masukkan potongan busa yang telah berisikan bibit tanaman ke dalam gelas plastik. Masing-masing gelas dimasukkan satu busa.

Setelah melewati proses keempat atau penanaman benih, langsung tuang air bersih yang belum bercampur dengan senyawa kimia ke dalam paralon lewat lubang paralon yang sengaja dikosongkan. Kemudian gunakan selang dengan pompa untuk memasukkan air ke dalam paralon. Yang perlu diingat adalah tinggi air jangan sampai memenuhi paralon. Pastikan ada sisa ruang agar tanaman juga memperoleh oksigen.

Selanjutnya, hanya perlu menunggu beberapa hari hingga tanaman mengalami pertumbuhan vegetatif atau generatif. Apabila sudah tampak tumbuh, maka sudah dapat memberikan larutan nutrisi yang telah dibuat dan siapkan secara rutin setiap hari. Jangan sampai tanaman tidak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhannya. Tunggu sekitar satu bulan atau sesuai dengan fase panen dari masing-masing jenis tanaman hidroponik yang ditanam.

Sistem NFT

NFT merupakan kepanjangan dari Nutrient Film Technique, konsep dasar sistem ini adalah mengalirkan nutrisi hidroponik ke akar tanaman secara tipis (film). Tujuan dari pengaliran secara tipis ini adalah supaya akar tanaman bisa memperoleh asupan Air, Oksigen dan Nutrisi yang cukup.



Gambar 2. Desain Hidroponik NFT System

SIMPULAN

Program kewirausahaan ini adalah memberikan rekomendasi atau alternatif pemecahan suatu masalah bagaimana membangun jiwa kewirausahaan melalui pemanfaatan lahan sempit yaitu penanaman hidroponik di Pekon Klaten Kecamatan Gading Rejo

Kabupaten Pringsewu. Hidroponik ini dapat ditanam dipekarangan rumah sehingga tidak memerlukan lahan yang luas.

Kegiatan program kemitraan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari berdirinya UKM “ Kewirausahaan dan mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap masyarakat yang mengelola Hidroponik. serta melibatkan trainer profesional untuk mengadakan pembinaan terhadap pengelola UKM “ Kewirausahaan juga menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan usaha Hidroponik.

Adapun bentuk luarannya dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang teknik bertanam hidroponik agar dapat lebih efektif dan efisien serta, meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mengembangkan usahanya dalam skala yang lebih luas, meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang pemasaran lewat media social dan yang terpenting adalah publikasi ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Kepala LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Kepala Pekon Klaten , Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu dan Masyarakat Pekon Klaten yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Eddy Soeryanto Soegoto, 2020. *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* Elex Media Komputindo, Jakarta
- Slamet, 2018. *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktek* Erlangga, Jakarta
- Safaruddin Husada, 2018. *Keirausahaan*. Elex Media Komputindo, Jakarta